

TUGAS AKHIR

PERBANDINGAN OPTIMASI PENENTUAN LOKASI PENGAKU TAHAN TEKUK (BRB) UNTUK PORTAL BETON BERTULANG DENGAN DINDING SEBAGIAN MENGGUNAKAN *GENETIC ALGORITHM DAN HARMONY SEARCH ALGORITHM*

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Athaya Hasna Fauzia

20200110164

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Athaya Hasna Fauzia
NIM : 20200110164
Judul : Perbandingan Optimasi Penentuan Lokasi Pengaku Tahan Tekuk (BRB) untuk Portal Beton Bertulang dengan Dinding Geser Sebagian menggunakan *Genetic Algorithm* dan *Harmony Search Algorithm*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

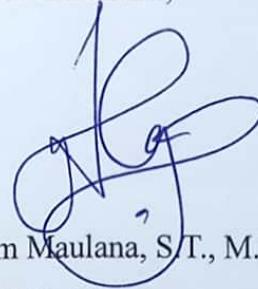
Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penulis,



Athaya Hasna Fauzia

Dosen Peneliti,



Ir. Taufiq Ilham Maulana, S.T., M.Eng.,
Ph.D. (Eng.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kuasaNya, sehingga atas izinNya Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah berhasil saya tuntaskan. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis bangga dan penuh syukur atas selesainya tugas akhir ini.

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk diri saya sendiri yang sudah berhasil bertahan sampai menyelesaikan Tugas Akhir ini meskipun banyak hal yang terjadi dan menghambat proses penyelesaian.
2. Ibu Nur Heni Palupi dan Bapak Pembudi Hari Hartono yang sudah selalu bekerja keras, meluangkan waktu, dan memberikan doa untuk semua pencapaian penulis sampai saat ini.
3. Ibu Susi Mujadarojati dan Bapak Sugito yang sudah selalu bekerja keras, memberikan arahan serta inspirasi, dan memberikan doa untuk semua pencapaian penulis sampai saat ini.
4. Teman-teman angkatan 2020 terutama untuk grup mipan yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Optimasi Penentuan Lokasi Pengaku Tahan Tekuk (BRB) untuk Portal Beton Bertulang dengan Dinding Geser Sebagian menggunakan *Genetic Algorithm* dan *Harmony Search Algorithm*.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian sampai penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ir. Taufiq Ilham Maulana, S.T., M.Eng., Ph.D. (Eng) selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
3. Dr. Ir. Seplika Yadi, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang memberikan masukan yang membangun untuk perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajar penulis selama perkuliahan, seluruh staff dan pegawai Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Seluruh pihak yang turut berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar masih banyak terdapat kekurangan dalam laporan Tugas Akhir ini, penulis mohon maaf yang sebanyak banyaknya. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk para pembacanya.

Yogyakarta, 18 Juni 2024



Athaya Hasna Fauzia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR NOTASI	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
DAFTAR ISTILAH	xxvii
ABSTRAK	xxviii
<i>ABSTRACT</i>	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Pengaplikasian SNI Beton Bertulang (SNI 2847:2019)	21
2.2.2 Persyaratan Tulangan Balok Pemikul Lentur SRPMK	22
2.2.3 Persyaratan Tulangan Balok Pemikul Geser SRPMK	22
2.2.4 Kolom Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus (SRPMK)	24
2.2.5 Persyaratan Tulangan Kolom Pemikul Lentur Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus (SRPMK)	25
2.2.6 Kombinasi Pembebaran	26
2.2.7 Pembebaran Gempa Bersumber pada SNI 1726:2019	29
2.2.8 Penggunaan Dinding SNI 2847:2019	43

2.2.9	Dasar Teori Pemodelan pada STERA_3D	50
2.2.10	Metode Numerik STERA_3D.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....		55
3.1	Umum	55
3.2	Metode Penelitian	55
3.3	Studi Referensi.....	56
3.4	Verifikasi Model.....	57
3.4.1	Data Umum Verifikasi	57
3.4.2	Spesifikasi Material Verifikasi.....	62
3.5	Pemodelan Struktur Menggunakan STERA_3D	62
3.6	Pemodelan Struktur dengan SAP2000 untuk Menentukan Berat Bangunan	66
3.7	Respons Spektrum di Indonesia sesuai SNI 1726:2019	67
3.7.1	Pemilihan Catatan Gempa/Gerakan Tanah Kuat (<i>Strong Ground Motion</i>) sesuai SNI 8899:2020	68
3.7.2	Proses Spektra <i>Ground Motions</i> sesuai SNI 8899:2020 pasal 7.9.2.3.1	73
3.7.3	Penyesuaian Data Akselerasi Gempa terhadap Waktu dan Respons Spektrum Indonesia.....	76
3.7.4	Pembuatan Data Gempa Utama Setelah Proses <i>Matching</i>	77
3.8	Implementasi <i>Genetic Algorithm</i>	84
3.8.1	<i>Flowchart Genetic Algorithm</i>	85
3.9	Implementasi <i>Harmony Search Algorithm</i>	86
3.9.1	Parameter <i>Harmony Search Algorithm</i>	87
3.9.2	<i>Flowchart Harmony Search Algorithm</i>	87
3.10	<i>Fitness Function</i>	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		91
4.1	Pendahuluan.....	91
4.2	Penjelasan Desain	91
4.3	Pembebanan.....	91
4.3.1	Pembebalan Struktur dengan SAP2000	91
4.3.2	Pembebalan Gempa.....	93
4.4	Hasil Penelitian.....	95

4.4.1	Hasil Pergeseran Lantai arah X.....	96
4.4.2	Grafik <i>Convergence</i> antara <i>Genetic Algorithm</i> dan <i>Harmony Search Algorithm</i>	98
4.4.3	Penentuan Susunan Akhir BRB dengan Metode Probabilistik	100
4.4.4	Waktu <i>Running Python Genetic Algorithm</i> dan <i>Harmony Search Algorithm</i>	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		119
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		121
LAMPIRAN		125

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil optimasi berdasarkan tiga algoritma (Alkhadashi <i>et al.</i> , 2022)	16
Tabel 2. 2 Gap penelitian	18
Tabel 2. 3 Pembebatan gedung sekolah (SNI 1727, BSN 2020)	27
Tabel 2. 4 Kategori risiko berdasarkan jenis pemanfaatan struktur bangunan (SNI 1726, BSN 2019)	29
Tabel 2. 5 Faktor keutamaan gempa (SNI 1726, BSN 2019)	30
Tabel 2. 6 Klasifikasi kelas situs (SNI 1726, BSN 2019)	31
Tabel 2. 7 Koefisien situs, F_a (SNI 1726, BSN 2019)	32
Tabel 2. 8 Koefisien situs, F_v (SNI 1726, BSN 2019)	32
Tabel 2. 9 Kategori Desain Seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada periode pendek (SNI 1726, BSN 2019)	34
Tabel 2. 10 Kategori Desain Seismik berdasarkan parameter respons percepatan pada periode 1 detik (SNI 1726, BSN 2019)	34
Tabel 2. 11 Faktor R , Q_0 , dan C_d untuk beberapa sistem penahan gaya gempa (SNI 1726, BSN 2019)	35
Tabel 2. 12 Prosedur analisis yang diizinkan (SNI 1726, BSN 2019)	38
Tabel 2. 13 Koefisien batasan atas periode (SNI 1726, BSN 2019)	39
Tabel 2. 14 Nilai parameter periode pendekatan (SNI 1726, BSN 2019)	39
Tabel 2. 15 Simpangan antar lantai (SNI 1726, BSN 2019)	42
Tabel 2. 16 Tebal minimum dinding h (SNI 2847, BSN 2019)	43
Tabel 2. 17 Faktor panjang efektif k (SNI 2847, BSN 2019)	44
Tabel 2. 18 Dinding prategang dan non prategang (SNI 2847, BSN 2019)	45
Tabel 2. 19 Tulangan minimum untuk dinding geser sebidang $V_u \leq 0,5\phi V_c$ (SNI 2847, BSN 2019)	46
Tabel 2. 20 Perhitungan Δ_s (SNI 2847, BSN 2019)	49
Tabel 2. 21 Kekuatan BRB (Maulana <i>et al.</i> , 2022)	52
Tabel 3. 1 Detail dimensi balok 5 lantai	57
Tabel 3. 2 Detail diameter kolom 5 lantai	58
Tabel 3. 3 Detail diameter dinding 5 lantai	58
Tabel 3. 4 Detail dimensi balok 10 lantai	58
Tabel 3. 5 Detail diameter kolom 10 lantai	59

Tabel 3. 6 Detail diameter dinding 10 lantai.....	60
Tabel 3. 7 Detail dimensi balok 15 lantai	60
Tabel 3. 8 Detail diameter kolom.....	61
Tabel 3. 9 Detail diameter dinding 15 lantai.....	61
Tabel 3. 10 Spesifikasi mutu pekerjaan struktur.....	62
Tabel 3. 11 Spesifikasi Baja Tulangan.....	62
Tabel 3. 12 Pemilihan catatan gempa di Bantul.....	71
Tabel 3. 13 Daftar gempa yang digunakan pada model 5 lantai.....	71
Tabel 3. 14 Daftar gempa yang digunakan pada model 10 lantai	72
Tabel 3. 15 Daftar gempa yang digunakan pada model 15 lantai	73
Tabel 3. 16 Periode model bangunan 5, 10, dan 15 dengan mempertimbangkan efek P-delta.....	75
Tabel 3. 17 Periode model bangunan 5, 10, 15 tanpa mempertimbangkan efek P- delta	75
Tabel 3. 18 <i>Damage Index</i> untuk bangunan beton bertulang (Park dan Ang, 1985)	90
Tabel 4. 1 Hasil Beban pada Gedung 5 Lantai.....	93
Tabel 4. 2 Hasil Beban pada Gedung 10 Lantai.....	93
Tabel 4. 3 Hasil Beban pada Gedung 15 Lantai.....	93
Tabel 4. 4 Beban Gempa Berdasarkan Respons Spektrum.....	95
Tabel 4. 5 Tabel Rata-Rata <i>Damage Index</i> pada Balok (Kiri dan Kanan) dari hasil	113
Tabel 4. 6 Perbandingan waktu <i>running</i> antara <i>Genetic Algorithm</i> dan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada model gedung 5 lantai.....	116
Tabel 4. 7 Perbandingan waktu <i>running</i> antara <i>Genetic Algorithm</i> dan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada model gedung 10 lantai.....	116
Tabel 4. 8 Perbandingan waktu <i>running</i> antara <i>Genetic Algorithm</i> dan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada model gedung 15 lantai.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Hysteretic responses</i> pada <i>shear wall</i> pracetak konvensional (Gu <i>et al.</i> , 2019)	5
Gambar 2. 2 <i>Hysteretic responses</i> pada <i>self-centering hybrid reinforced concrete shear walls</i> (Gu <i>et al.</i> , 2019).....	6
Gambar 2. 3 Penampang BRB yang digunakan dalam penelitian (Mohammadi <i>et al.</i> , 2019).....	7
Gambar 2.4 Detail sambungan pelat baja dengan rangka: a) balok dan b) kolom (Mohammadi <i>et al.</i> , 2019)	7
Gambar 2.5 Indeks kerusakan (Amezquita <i>et al.</i> , 2021).....	8
Gambar 2.6 Tampilan rangka bangunan luar dengan elemen penyanga diagonal (Castaldo <i>et al.</i> , 2021).....	9
Gambar 2.7 Perilaku seismik pada <i>reinforced concrete shear wall</i> (Li <i>et al.</i> , 2019)	10
Gambar 2.8 Perilaku seismik pada <i>coupled wall with BRSPs</i> (CW-BRSP) (Li <i>et al.</i> , 2019)	10
Gambar 2.9 Perbandingan respons <i>hysteretic</i> dengan respons pengujian dengan intensitas seismik 100% (Akcelyan dan Lignos, 2021).....	11
Gambar 2.10 Optimasi peletakan BRB 10 lantai dengan dinding geser 40% (Maulana <i>et al.</i> , 2023).....	12
Gambar 2.11 Tipe kegagalan dinding geser (Mangalathu <i>et al.</i> , 2020).....	13
Gambar 2.12 Elevasi rangka RC dengan perkuatan BRB (Ouyang <i>et al.</i> , 2022) .	14
Gambar 2.13 Kurva degradasi kekakuan (Wang dan Wang, 2021).....	14
Gambar 2.14 Kurva konvergensi iterasi dengan bobot baja (Daloglu <i>et al.</i> , 2018)	15
Gambar 2. 15 Plot penyimpangan pada eksitasi kritis (Bekdaş <i>et al.</i> , 2022).....	16
Gambar 2. 16 Struktur BRB (Maulana, 2022)	17
Gambar 2. 17 Denah lebar efektif maksimum <i>wide beam</i> dan persyaratan tulangan transversal (SNI 2847, BSN 2019)	21
Gambar 2. 18 Ketentuan tulangan transversal dan denah lebar efektif maksimum <i>wide beam</i> A-A SNI 2847, BSN 2019).....	22
Gambar 2. 19 Pemasangan Sengkang tertutup (SNI 2847, BSN 2019).....	23

Gambar 2. 20 Detail Penulangan Balok SRPMK: (a) sengkang, (b) Tulangan Longitudinal (SNI 2847, BSN 2019)	24
Gambar 2. 21 Ketentuan dimensi kolom (SNI 2847, BSN 2019).....	24
Gambar 2. 22 Detail tulangan transversal pada kolom (SNI 2847, BSN 2019) ...	25
Gambar 2. 23 Detail tulangan kolom pemikul lentur SNI 2847, BSN 2019)	26
Gambar 2. 24 Respons spektra percepatan pendek, percepatan 0,2 detik (SNI 1726, BSN 2019)	32
Gambar 2. 25 Respons spektra percepatan pendek, percepatan 1 detik (SNI 1726, BSN 2019)	33
Gambar 2. 26 Grafik respons spektra (SNI 1726, BSN 2019).....	33
Gambar 2. 27 Pegas elastis, lentur nonlinier, dan geser nonlinier untuk elemen yang dimodelkan oleh STERA_3D (Saito, 2023)	50
Gambar 2. 28 Model elemen kolom pada STERA_3D (Saito, 2023).....	50
Gambar 2. 29 Pemodelan penampang Kolom RC menggunakan model multi pegas: (a) penampang kolom asli dan (b) idealisasi model multi pegas (Maulana <i>et al.</i> , 2022).....	51
Gambar 2. 30 Hubungan momen-rotasi pada pegas lentur sebagai pertimbangan pada elemen struktur (Saito, 2023)	51
Gambar 2. 31 Hubungan gaya-deformasi pada pegas geser sebagai pertimbangan nonlinier pada elemen struktur (Maulana <i>et al.</i> , 2022).....	51
Gambar 2. 32 Histeresis bilinear BRB yang diadopsi (Maulana <i>et al.</i> , 2022).....	52
Gambar 2. 33 Model elemen sebagai peredam pasif (Saito, 2023)	52
Gambar 2. 34 Model Bi-linear (Saito, 2023)	52
Gambar 2. 35 Kurva hubungan antara deformasi dan gaya nonlinier (Saito, 2023)	53
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> penelitian (Lanjutan).....	56
Gambar 3. 2 Detail tulangan balok 5 lantai.....	57
Gambar 3. 3 Detail tulangan kolom 5 lantai	58
Gambar 3. 4 Dimensi dinding 5 lantai	58
Gambar 3. 5 Detail tulangan balok 10 lantai.....	59
Gambar 3. 6 Detail tulangan kolom 10 lantai	59
Gambar 3. 7 Dimensi dinding 10 lantai	60

Gambar 3. 8 Detail tulangan balok 15 lantai.....	60
Gambar 3. 9 Detail tulangan kolom 15 lantai	61
Gambar 3. 10 Dimensi dinding 15 lantai	61
Gambar 3. 11 Tampilan awal STERA_3D	62
Gambar 3. 12 <i>Frame editor</i> untuk pengaturan jumlah lantai dan bentang	63
Gambar 3. 13 <i>Option member</i> untuk mengaktifkan <i>passive damper</i>	63
Gambar 3. 14 Pengaturan dimensi dan tulangan kolom	63
Gambar 3. 15 Pengaturan dimensi dan tulangan balok.....	64
Gambar 3. 16 Pengaturan dimensi dan tulangan dinding	64
Gambar 3. 17 Pengaturan <i>passive damper</i>	64
Gambar 3. 18 <i>Option for structure</i> untuk penentuan arah analisis	65
Gambar 3. 19 Tampilan aktual model struktur	65
Gambar 3. 20 Tampilan analisis telah berhasil	65
Gambar 3. 21 <i>Response setting</i> untuk <i>input</i> beban gempa	66
Gambar 3. 22 <i>Folder dialog</i> untuk peletakan <i>output running</i> model struktur.....	66
Gambar 3. 23 Pemodelan SAP2000 pada gedung 10 lantai.....	67
Gambar 3. 24 Respons Spektrum daerah Bantul (Ditjen Cipta Karya, 2021)	67
Gambar 3. 25 Peta sebaran magnitudo sumber gempa <i>Shallow Crustal</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, BSN 2020)	68
Gambar 3. 26 Peta sebaran <i>source distance</i> sumber gempa <i>Shallow Crustal</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, BSN 2020)	68
Gambar 3. 27 Peta sebaran magnitudo sumber gempa <i>Benioff</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, BSN 2020)...	69
Gambar 3. 28 Peta sebaran <i>source distance</i> sumber gempa <i>Benioff</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, BSN 2020)...	69
Gambar 3. 29 Peta sebaran magnitudo sumber gempa <i>Megathrust</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, BSN 2020)...	69
Gambar 3. 30 Peta sebaran <i>source distance</i> sumber gempa <i>Megathrust</i> untuk S_a 0.2s dengan periode ulang gempa 2500 tahun (SNI 8899, 2020)....	70
Gambar 3. 31 <i>Vs30</i> Wilayah Kabupaten Bantul (Heath <i>et al.</i> , 2020)	71

Gambar 3. 32 Perbandingan antara input gempa dan respons spektrum sebelum dilakukan <i>matching</i>	75
Gambar 3. 33 Perbandingan antara input gempa dan respons spektrum sesudah dilakukan <i>matching</i> pada gedung 5 lantai.....	76
Gambar 3. 34 Perbandingan antara input gempa dan respons spektrum sesudah dilakukan <i>matching</i> pada gedung 10 lantai.....	76
Gambar 3. 35 Perbandingan antara input gempa dan respons spektrum sesudah dilakukan <i>matching</i> pada gedung 15 lantai.....	77
Gambar 3. 36 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN122_FRIULI.A_A-COD000 model 5 lantai	77
Gambar 3. 37 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN176_IMPVALL.H_H-E13140 model 5 lantai.....	77
Gambar 3. 38 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN191_IMPVALL.H_H-VCT075 model 5 lantai.....	78
Gambar 3. 39 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN268_VICT_SHP010.AT2 model 5 lantai	78
Gambar 3. 40 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN350_COALINGA.H_H-PG2090.AT2 model 5 lantai	78
Gambar 3. 41 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN996_NORTHR_FAR000.AT2 model 5 lantai	78
Gambar 3. 42 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN2458_CHICHI.03_CHY025E.AT2 model 5 lantai	78
Gambar 3. 43 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN2752_CHICHI.04_CHY101E model 5 lantai	79
Gambar 3. 44 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN1621_DUZCE_YPT060.AT2 model 5 lantai.....	79
Gambar 3. 45 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN1792_HECTOR_IRF090.AT2 model 5 lantai	79
Gambar 3. 46 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> Michoacan, 1985-09-19-13:17:47 UTC model 5 lantai	79
Gambar 3. 47 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN122_FRIULI.A_A-COD000.AT2 model 10 lantai.....	79

Gambar 3. 48 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN176_IMPVALL.H_H-E13140.AT2 model 10 lantai.....	80
Gambar 3. 49 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN191_IMPVALL.H_H-VCT075.AT2 model 10 lantai	80
Gambar 3. 50 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN268_VICT_SHP010.AT2 model 10 lantai.....	80
Gambar 3. 51 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN350_COALINGA.H_H-PG2090.AT2 model 10 lantai	80
Gambar 3. 52 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN996_NORTHR_FAR000.AT2 model 10 lantai	80
Gambar 3. 53 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN2458_CHICHI.03_CHY025E.AT2 model 10 lantai.....	81
Gambar 3. 54 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN2752_CHICHI.04_CHY101E model 10 lantai	81
Gambar 3. 55 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN1621_DUZCE_YPT060.AT2 model 10 lantai.....	81
Gambar 3. 56 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN1792_HECTOR_IRF090.AT2 model 10 lantai	81
Gambar 3. 57 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> Michoacan, 1985-09-19- 13:17:47 UTC model 10 lantai	81
Gambar 3. 58 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN122_FRIULI.A_A-COD000 model 15 lantai	82
Gambar 3. 59 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN176_IMPVALL.H_H-E13140 model 15 lantai	82
Gambar 3. 60 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN191_IMPVALL.H_H-VCT075 model 15 lantai.....	82
Gambar 3. 61 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN268_VICT_SHP010.AT2 model 15 lantai.....	82
Gambar 3. 62 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN350_COALINGA.H_H-PG2090.AT2 model 15 lantai	82
Gambar 3. 63 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> RSN996_NORTHR_FAR000.AT2 model 15 lantai	83

Gambar 3. 64 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i>	
RSN2458_CHICHI.03_CHY025E.AT2 model 15 lantai.....	83
Gambar 3. 65 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i>	
RSN2752_CHICHI.04_CHY101E model 15 lantai	83
Gambar 3. 66 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i>	
RSN1621_DUZCE_YPT060.AT2 model 15 lantai.....	83
Gambar 3. 67 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i>	
RSN1792_HECTOR_IRF090.AT2 model 15 lantai	83
Gambar 3. 68 Catatan gempa <i>matched Accelerograms</i> Michoacan, 1985-09-19- 13:17:47 UTC model 15 lantai	84
Gambar 3. 69 Proses pengaplikasian <i>genetic algorithm</i> (Maulana <i>et al.</i> , 2022) ..	85
Gambar 3. 70 <i>Flowchart Genetic Algorithm</i>	85
Gambar 3. 71 <i>Flowchart Harmony Search Algorithm</i>	87
Gambar 3. 72 Hubungan gaya dan deformasi <i>member</i> (Maulana <i>et al.</i> , 2022)	90
Gambar 4. 1 Pemodelan Pembebatan SAP2000 5 Lantai	91
Gambar 4. 2 Hasil Analisis SAP2000 10 Lantai.....	92
Gambar 4. 3 Hasil Analisis SAP2000 15 Lantai.....	92
Gambar 4. 4 Peta gempa untuk menentukan nilai percepatan periode pendek S_s (SNI 1726, BSN 2019).....	94
Gambar 4. 5 Peta gempa untuk penentuan periode 1 detik S_1 SNI 1726, BSN 2019)	94
Gambar 4. 6 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X tanpa BRB Model 5 Lantai terhadap Gempa	96
Gambar 4. 7 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X tanpa BRB Model 10 Lantai terhadap Gempa	97
Gambar 4. 8 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X tanpa BRB Model 15 Lantai terhadap Gempa	97
Gambar 4. 9 Grafik hubungan iterasi dengan <i>fitness function</i> pada model 5 lantai gempa RSN 176	98
Gambar 4. 10 Grafik hubungan iterasi dengan <i>fitness function</i> pada model 10 lantai gempa RSN 2752	99

Gambar 4. 11 Grafik hubungan iterasi dengan <i>fitness function</i> pada model 15 lantai gempa RSN 350	99
Gambar 4. 12 Penerapan BRB 5 Lantai berdasarkan optimasi <i>Genetic Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	100
Gambar 4. 13 Penerapan BRB 5 lantai berdasarkan optimasi <i>Harmony Search Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	100
Gambar 4. 14 Penerapan BRB 10 Lantai berdasarkan optimasi <i>Genetic Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	101
Gambar 4. 15 Penerapan BRB 10 lantai berdasarkan optimasi <i>Harmony Search Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	101
Gambar 4. 16 Penerapan BRB 15 Lantai berdasarkan optimasi <i>Genetic Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	102
Gambar 4. 17 Penerapan BRB 15 lantai berdasarkan optimasi <i>Harmony Search Algorithm</i> pada 11 masukan gerakan	102
Gambar 4. 18 Hasil Optimasi model 5 lantai dari <i>Genetic Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa	103
Gambar 4. 19 Hasil Optimasi model 5 lantai dari <i>Harmony Search Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa.....	103
Gambar 4. 20 Hasil Optimasi model 10 lantai dari <i>Genetic Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa	104
Gambar 4. 21 Hasil Optimasi model 10 lantai dari <i>Harmony Search Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa.....	104
Gambar 4. 22 Hasil Optimasi model 15 lantai dari <i>Genetic Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa	105
Gambar 4. 23 Hasil Optimasi model 15 lantai dari <i>Harmony Search Algorithm</i> berdasarkan 11 gempa.....	105
Gambar 4. 24 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Genetic Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 5 lantai.....	106
Gambar 4. 25 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 5 lantai.....	107

Gambar 4. 26 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Genetic Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 10 lantai.....	107
Gambar 4. 27 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 10 lantai.....	108
Gambar 4. 28 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Genetic Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 15 lantai.....	108
Gambar 4. 29 Grafik Pergeseran Antar Lantai Arah X terhadap 11 gempa menggunakan <i>Harmony Search Algorithm</i> pada hasil optimasi BRB model 15 lantai.....	109
Gambar 4. 30 Grafik Perbandingan Pergeseran Arah X Rata-Rata Pada Hasil Optimasi BRB Model 5 Lantai	109
Gambar 4. 31 Grafik Perbandingan Pergeseran Arah X Rata-Rata Pada Hasil Optimasi BRB Model 10 Lantai	110
Gambar 4. 32 Grafik Perbandingan Pergeseran Arah X Rata-Rata Pada Hasil Optimasi BRB Model 15 Lantai	110
Gambar 4. 33 Grafik <i>Damage Index</i> antar lantai dengan <i>genetic algorithm</i> pada model 5 lantai.....	113
Gambar 4. 34 Grafik <i>Damage Index</i> antar lantai dengan <i>harmony search algorithm</i> pada model 5 lantai	114
Gambar 4. 35 Grafik faktor pembesaran dinamis hasil optimasi BRB	114
Gambar 4. 36 Grafik Faktor Pembesaran Dinamis pada Hasil Optimasi BRB Model 10 Lantai.....	115
Gambar 4. 37 Grafik Faktor Pembesaran Dinamis pada Hasil Optimasi BRB Model 15 Lantai.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. <i>CODING PYTHON DENGAN GENETIC ALGORITHM DAN HARMONY SEARCH ALGORITHM</i>	125
LAMPIRAN 2. <i>RUNNING SOFTWARE STERA_3D</i>	140
LAMPIRAN 3. PENDEFINISIAN KOLOM, BALOK, DINDING, DAN BRB PADA STERA_3D	143
LAMPIRAN 4. DATA PERGESERAN ANTAR LANTAI.....	147
LAMPIRAN 5. HASIL GRAFIK <i>CONVERGENCE</i>	156
LAMPIRAN 6 FAKTOR PEMBESARAN DINAMIS	166